

**UPAYA GURU PAI DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA
DI SMA YKPP PENDOPO PALI**



SKRIPSI SARJANA SI

**Diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh

**Inna Rahmadani
NIM. 622015020**

Program Studi Pendidikan Agama Islam

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
2019**

**UPAYA GURU PAI DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN
SISWA DI SMA YKPP PENDOPO**

Yang ditulis oleh saudari **Inna Rahmadani, 622015020** telah
dimunaqosyahkan dan dipertahankan didepan panitia penguji skripsi pada
tanggal 31 Agustus 2019

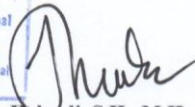
Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana
Pendidikan Agama Islam (S.Pd)

Palembang, 31 Agustus 2019

Panitia Penguji Skripsi

Ketua

Sekretaris



Azwar Hadi, S.Ag., M.Pd.I

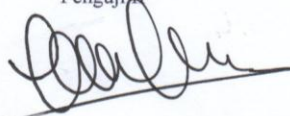
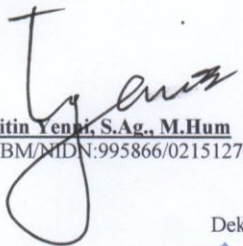
NBM/NIDN:995868/0229097101

Helvadi, S.H., M.H

NBM/NIDN:995861/0218036801

Penguji I

Penguji II



Titin Yenni, S.Ag., M.Hum

NBM/NIDN:995866/0215127001

Yahya, Lc., M.PI

NBM/NIDN:1196089/0206048701

Mengesahkan
Dekan Fakultas Agama Islam



Drs. Abu Hanifah, M.Hum

NBM/NIDN.618325/0210086901

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Inna Rahmadani
Nim : 622015020
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : UPAYA GURU PAI DALAM MENINGKATKAN
KEISIPLINAN SISWA DI SMA YKPP PENDOPO PALI

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Skripsi yang saya buat dengan judul sebagaimana tersebut diatas beserta isinya merupakan hasil penelitian saya sendiri
2. Skripsi tersebut bukanlah plagiat atau salinan skripsi orang lain.
3. Apabila Skripsi saya adalah plagiat atau menyalin milik orang lain, maka saya bersedia dituntut di muka pengadilan serta dicabut segala kewenangan dan hak yang berhubungan dengan ijazah dan gelar akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk diketahui oleh pihak – pihak yang berkepentingan.

Palembang, September 2019

Yang membuat pernyataan



INNA RAHMADANI

NIM.622015020

ABSTRAK

INNA RAHMADANI. 622015020. Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMA YKPP Pendopo

Disiplin ialah ketaatan terhadap peraturan yang ada dan dilakukan secara sadar dan ikhlas lahir batin. Disiplin sebagai alat dan sarana untuk membentuk, mengendalikan dan menciptakan pola perilaku seseorang sebagai pribadi yang berada dalam satu lingkungan atau kelompok. Dalam membentuk kedisiplinan perlu adanya dorongan, hukuman, paksaan, penghargaan dan lingkungan yang kondusif. Sehingga tercapailah manfaat –manfaat dari kedisiplinan, yaitu: mampu menata hidup, mampu membangun keribadian, dan mampu melatih kepribadian. Permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1).Bagaimana upaya yang dilakukan guru PAI dalam meningkatkan kedisiplinan (2) Seberapa besar Tingkat Kedisiplinan Siswa di SMA YKPP Pendopo dalam mengikuti proses belajar mengajar (3) Apa Faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di SMA YKPP Pendopo

Tujuan dalam penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di SMA YKPP Pendopo, (2) Untuk mengetahui tingkat kedisiplinan siswa di SMA YKPP Pendopo dalam mengikuti proses belajar mengajar (3) untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di SMA YKPP Pendopo. Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah primer dan sekunder yang bersumber dari kepala sekolah, guru PAI, staf tata usaha dan buku- buku pendukung penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan, maka dapat di simpulkan sebagai berikut: (1) Tingkat kedisiplinan siswa di SMA YKPP Pendopo sudah terkategori cukup baik (2) upaya – upaya yang dilakukan guru PAI yaitu : membiasakan anak untuk hadir tepat waktu, membiasakan untuk selalu berpakaian rapih, membuang sampah pada tempatnya, membaca Asmaul Husna sebelum pelajaran di mulai, dan membiasakan anak tepat waktu dalam melaksanakan kegiatan Ibadah. (3) faktor pendukung kedisiplinan siswa adalah : adanya kerjasama yang baik antara kepala sekolah dan adanya tata tertib sekolah. Sedangkan faktor penghambat adalah : pengaruh lingkungan dan kurangnya pemahaman dan kesadaran terhadap Ibadah.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr.wb

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, karunia serta nikmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul : UPAYA GURU PAI DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA DI SMA YKPP PENDOPO PALI.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, beserta keluarga sahabat – sahabatnya yang membuka tabir kegelapan dunia sehingga menjadi terang penuh kenikmatan Allah SWT. Skripsi ini di susun untuk memenuhi salah satu syarat menempuh ujian guna memperoleh gelar Sarjana(S.Pd) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis sudah berusaha semaksimal mungkin, akan tetapi penulis menyadari terselesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang selalu membimbing dan mengarahkan penulis serta memberikan dorongan baik dari segi moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Abid Djazuli, SE, MM, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang
2. Bapak Drs. Abu Hanifah, M.Hum selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang
3. Wakil dekan I-II-III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang
4. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam
5. Ibu Titin Yenni, S.Ag.,M.Hum dan bapak Yahya, Lc.,M.PI selaku Penguji I dan Penguji II dalam Ujian Munaqasah.
6. Ibu Dra. Yuslimi, M.Pd., dan Ibu Ayu Munawaroh, S.Ag.,M.Hum, selaku pembimbing I dan II yang telah banyak meluangkan waktu dan mencurahkan pikiran untuk memberikan pengarahan dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Dosen dan segenap karyawan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan bimbingan dan ilmu pengetahuannya.
8. Kepala Sekolah SMA YKPP PENDOPO beserta staf dan dewan guru yang telah membantu penulis dengan memberikan izin untuk mengadakan penelitian di sekolah tersebut.
9. Kedua orang tuaku tercinta Ayahanda Mudiono dan Ibunda Umiati yang tiada hentinya mendoakan, memberikan kasih sayang, dan memotivasi dalam setiap aktifitas yang saya lakukan serta dukungan baik dari segi moril maupun materil sehingga saya dapat menyelesaikan studi S.1
10. Kakak ku Anasrullah dan Melani serta keluarga besarku yang selalu memberikan dukungan bantuan dari segi moril maupun materil sehingga terselesainya penulisan skripsi ini.
11. Teman – teman seperjuangan Angkatan 2015, teman – teman PPL, dan KKN yang pernah berjuang bersama dalam suka maupun duka.
12. Sahabat sekaligus keluarga rantauku : Reka Damayanti, Hilvania Argista, Mely, Isti, Sarmida, Miranda dan Ela yang telah memberikan semangat, menemani selama menjalankan pendidikan S1 ini dalam suka maupun duka.
13. Kepada semua pihak yang telah banyak memberikan dukungan yang tidak bisa disebutkan satu – persatu.
14. Almamater Kebanggaanku.

Semoga arahan, bimbingan dan bantuan yang telah di berikan dapat bermanfaat dan menjadi amal yang sholeh di sisiNya, dan hanya Allah SWT saja yang dapat memberikan pahala yang setimpal atas semua amal yang telah mereka lakukan.

Penulis

Inna Rahmadani

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul.....	ii
Halaman Persetujuan bimbingan.....	iii
Halaman Pengesahan	iv
Motto	v
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi.....	ix
Daftar Tabel	x
Abstrak	x
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Alasan Pengambilan Judul.....	7
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Batasan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian	8
G. Definisi Operasional	10
H. Metode Penelitian	13
I. Sistematika Pembahasan.....	18
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Guru Agama Islam	19
B. Tujuan Pendidikan Agama Islam	23
C. Kedudukan dan Tugas Guru	25
D. Pengertian Kedisiplinan.....	32
E. Fungsi Disiplin	36
F. Pembentukan Disiplin.....	39
G. Macam –Macam Disiplin	44
H. Indikator Kedisiplinan Peserta didik	47
BAB III : DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN	
A. Sejarah Singkat Berdirinya SMA YKPP Pendopo	48
B. Kondisi Geografis SMA YKPP Pendopo	51
C. Keadaan Guru dan Pegawai.....	54
D. Keadaan Siswa SMA YKPP Pendopo.....	56
E. Keadaan Sarana dan Prasarana SMA YKPP Pendopo	57
F. Kegiatan Ekstrakurikuler di SMA YKPP Pendopo	60
BAB IV : ANALISIS DATA	
A. Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa	63
B. Tingkat Kedisiplinan Siswa di SMA YKPP Pendopo.....	70
C. Analisis Faktor Penghambat dan Pendukung dalam meningkatkan	

kedisiplinan Siswa	75
--------------------------	----

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	78
B. Saran – saran.....	80

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN
BIODATA PENULIS

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Nama – nama Kepala SMA YKPP Pendopo PALI	50
3.2 Indikator pencapaian Visi SMA YKPP Pendopo PALI.....	53
3.3 Data Guru SMA YKPP Pendopo PALI	54
3.4 Data Karyawan SMA YKPP Pendopo PALI	56
3.5 Keadaan siswa SMA YKPP Pendopo PALI	57
3.6 Keadaan sarana SMA YKPP Pendopo PALI.....	58
3.7 Keadaan prasarana SMA YKPP Pendopo PALI.....	60
3.8 Kegiatan ekstrakurikuler SMA YKPP Pendopo PALI.....	61
4.1 Lembar observasi peserta didik.....	64
4.2 Hasil penelitian tingkat kedisiplinan siswa	71
4.3 Hasil persentase pencapaian.....	73
4.4 Skala persentase	74

Bab 1

Pendahuluan

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan secara sederhana diartikan sebagai proses menuju tujuan pendidikan yang hendak di capai. Tanpa adanya tujuan yang jelas akan menimbulkan keaburan atau ketidakpastian, maka tujuan pendidikan merupakan faktor yang teramat penting dalam proses pendidikan. Pembangunan dibidang pendidikan merupakan salah satu upaya yang harus dilakukan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas. Bila pendidikan suatu masyarakat berkembang dengan baik.

Untuk menciptakan sumber daya yang berkualitas, maka sekolah sebagai lembaga penyelenggaraan pendidikan formal merupakan lembaga kepercayaan masyarakat sebagai komponen penting dalam mempersiapkan dan mengantarkan generasi anak bangsa untuk mampu menghadapi kompetisi secara global. Sumber daya manusia tidak bisa berkualitas kalau tidak melalui proses pembelajaran terlebih dahulu. Proses pembelajaran itu sendiri harus dilakukan secara formal pada lembaga – lembaga pendidikan yang telah diakui oleh pemerintah, seperti sekolah atau madrasah. Selanjutnya sekolah yang baik harus memiliki sarana dan prasarana yang memadai dan *stakeholders* yang baik pula, misalnya kepala sekolah dan guru yang telah berkualifikasi dan tersertifikat serta didukung oleh pegawai yang memiliki etos kerja yang tinggi. karena komponen – komponen inilah yang akan mengelola pendidikan itu untuk menjadi berkualitas.

Sekolah merupakan salah satu lingkungan pendidikan harus senantiasa memperhatikan kedisiplinan anak dalam mengikuti proses pembelajaran, untuk itu diperlukan kerjasama antar kepala sekolah, guru dan orang tua siswa dalam rangka menumbuhkan atau membina kedisiplinan pada siswa.

Pendidikan adalah upaya sadar yang dilakukan manusia, untuk mengembangkan segenap potensi generasi sesuai dengan tujuan, dan makna pendidikan Islam. Pendidikan merupakan usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan.¹

Pendidikan Agama Islam sebagai salah satu mata pelajaran di sekolah memiliki peran penting yang relatif besar dalam membantu dan mengembangkan kemampuan dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Hal ini didasarkan pada proses dan kegiatan mengajar yang dilaksanakan, seperti guru menjelaskan, memperagakan dan menugaskan siswa untuk melakukan suatu materi pelajaran. Di samping itu pendidikan Agama Islam juga berperan penting dalam menumbuhkembangkan akidah dan membentuk manusia muslim yang beriman, bertakwa dan berakhlak mulia.

Tujuan dan makna pendidikan Islam menciptakan manusia seutuhnya, yaitu manusia yang memiliki perangkat intelektual, spiritual, emosional. Sehingga melalui pelajaran PAI diharapkan siswa dapat mengalami perkembangan baik dalam perilaku maupun keterampilannya. Pada hakikatnya PAI adalah mata pelajaran yang wajib diikuti oleh para siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) di

¹ Fuad Ihsan, *Dasar-dasar Kependidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011)

samping mata pelajaran lainnya. Mata pelajaran ini mengutamakan kebiasaan yang baik yang mempunyai peranan dalam pembinaan dan pengembangan individu maupun kelompok dalam menunjang pertumbuhan dan perkembangan mental, sosial serta emosional yang serasi, selaras dan seimbang.

Harapan ini bisa diperoleh dengan bantuan dan bimbingan dari para pendidik, khususnya guru PAI. Secara hakiki Pai dimaknai tidak hanya sebagai ajaran atau cara menyampaikan ilmu kepada siswa yang sesuai syari'at agama Islam. Tetapi juga pembelajaran yang mengembangkan kemampuan dan potensi yang dimiliki oleh manusia dengan cara yang sedemikian rupa sehingga seluruh ilmu dan pengetahuan yang dimilikinya dapat menyatu dengan kepribadiannya. Penanaman inilah yang diharapkan bisa dicapai para siswa sebagai bekal bagi kehidupannya kelak. Selain itu, sikap disiplin yang ada didalam pembelajaran PAI diharapkan berguna bagi kehidupan siswa dimasa mendatang.

Kedisiplinan merupakan salah satu komponen yang ikut menentukan proses pencapaian tujuan pendidikan sekolah. Dengan adanya disiplin dalam diri siswa diharapkan akan timbul suasana yang kondusif selama belajar disekolah. Suatu keadaan yang menunjukkan suasana tertib dan teratur yang dihasilkan oleh orang – orang yang berada dibawah naungan organisasi, karena peraturan yang berlaku dihormati dan dihargai. Disiplin sebagai salah satu cara meningkatkan semangat etos kerja manusia. Dalam mewujudkan disiplin yang baik harus dimulai dari pengendalian sejak dini. Bagi anak usia sekolah, selain itu lingkungan keluarga, penanaman disiplin juga dilakukan disekolah.

Kurangnya disiplin siswa dalam proses belajar mengajar tersebut sangatlah mengganggu pada proses pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan upaya dari seorang guru untuk mengatasinya. Upaya yang dapat dilakukan berupa penguatan untuk menerapkan disiplin terhadap siswa dengan tujuan utamanya adalah terciptanya lingkungan belajar yang kondusif. Usaha-usaha yang dilakukan untuk menanamkan nilai-nilai dan norma-norma tersebut serta mewariskannya kepada generasi berikutnya untuk dikembangkan dalam hidup dan kehidupan yang terjadi dalam suatu proses pendidikan. Pendidikan bagi kehidupan manusia adalah kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat.²

Minimnya sikap disiplin waktu siswa terhadap kegiatan belajar akan berpengaruh pada siswa tersebut menyikapi pembelajaran. Bila sikap siswa kurang terhadap kegiatan pembelajaran maka siswa tersebut hanya sekedar mengikuti pelajaran tanpa tahu manfaat dari kegiatan yang mereka lakukan. Karena tujuan disekolah bagi siswa adalah untuk menjamin pertumbuhan dan perkembangan siswa serta memperbaiki kemampuan dan kemauan belajar siswa. Untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan, dibutuhkan hasil belajar yang maksimal. Dengan disiplin maka hasil belajar yang maksimal dapat dilihat setelah proses pembelajaran yang di lakukan disekolah.

Dalam pelaksanaan disiplin harus didasarkan dalam diri siswa karena tanpa sikap kesadaran diri sendiri maka apapun usaha yang dilakukan oleh orang sekitarnya hanya akan sia – sia. Untuk itu sekolah perlu mencari berbagai strategi untuk meningkatkan kedisiplinan dalam mewujudkan kedisiplinan peserta didik

² Ibid

sekolah menerapkan aturan tata tertib dengan cara memberi poin pada setiap pelanggaran yang dilakukan oleh peserta didik seperti tidak masuk tanpa keterangan. Poin akan terus diakumulasi sampai siswa akan menamatkan/lulus dari sekolah dan tidak ada pemulihan bobot pointnya.

Tegasnya, disiplin sangat ditekankan dalam urusan dunia, dan lebih – lebih urusan akhirat. Tidak heran jika Allah memerintahkan kaum beriman untuk membiasakan disiplin. Perintah itu, antara lain, tersirat dalam Hadits riwayat Bukhari dalam kitab Ar Riqaq :

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ أَخَذَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِمَنْكِبِي فَقَالَ كُنْ فِي الدُّنْيَا كَأَنَّكَ غَرِيبٌ أَوْ عَابِرُ سَبِيلٍ وَكَانَ ابْنُ عُمَرَ يَقُولُ إِذَا أَمْسَيْتَ فَلَا تَنْتَظِرُ الصَّبَاحَ وَإِذَا أَصْبَحْتَ فَلَا تَنْتَظِرُ الْمَسَاءَ وَخُذْ مِنْ صِحَّتِكَ لِمَرَضِكَ وَمِنْ حَيَاتِكَ لِمَوْتِكَ

Dari Ibnu Umar Radhiallahu Anhumah, ia berkata: “*Rasulullah Shallallahu Alaihi Wasallam memegang pundakku, lalu bersabda: Jadilah engkau di dunia ini seakan-akan sebagai orang asing atau pengembara. Lalu Ibnu Umar Radhiallahu Anhumah berkata: “Jika engkau di waktu sore, maka janganlah engkau menunggu pagi dan jika engkau di waktu pagi, maka janganlah menunggu sore dan pergunakanlah waktu sehatmu sebelum kamu sakit dan waktu hidupmu sebelum kamu mati”*. (HR. Bukhari, Kitab Ar Riqaq)

Hadits di atas mengajarkan kepada kita bahwa dalam hidup ini kita harus menjadi manusia-manusia yang disiplin. Oleh karenanya kita dapati banyak ayat alquran dimana Allah Subhanahu Wa Ta’ala bersumpah dengan waktu. Seperti firman-Nya,

وَالشَّمْسُ تَجْرِي لِمُسْتَقَرٍّ لَهَا ذَلِكَ تَقْدِيرُ الْعَزِيزِ الْعَلِيمِ (يس: 38)

Artinya : “*Dan matahari berjalan di tempat peredarannya. Demikianlah ketetapan yang Maha Perkasa lagi Maha Mengetahui*”. (Yasin: 38)

Dilihat dari permasalahan diatas peneliti ingin berupaya untuk merubah sikap siswa yang masih belum mengutamakan kedisiplinan. Salah satunya dengan membantu memberikan penguatan (*reinforcement*) kepada siswa. Tindakan

tersebut guna untuk mengajar atau membesarkan hati siswa agar mereka lebih giat lagi dalam interaksi belajar mengajar.

Reinforcement (penguatan) diartikan sebagai konsekuensi atau dampak tingkah laku yang memperkuat tingkah laku tertentu. Secara verbal ataupun maupun nonverbal penguatan ini diharapkan menjadi salah satu cara untuk meningkatkan kedisiplinan siswa dan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran. Penguatan verbal dapat ditunjukkan dengan cara mengungkapkan kata – kata pujian yang ditunjukkan kepada siswa yang dapat melakukan sesuatu yang baik dan bisa menjadi contoh bagi teman – temannya. Serta kemungkinan untuk terulang kembali tingkah laku tersebut. Penguatan nonverbal yang bisa ditunjukkan dengan gerak isyarat secara gestural guru kepada siswa diharapkan mampu meningkatkan kemampuan siswa untuk tetap melakukan apapun yang terjadi intruksi guru dalam proses pembelajaran.

Dari uraian tersebut penulis merasa tertarik untuk meneliti dan mengangkat penelitian ini dengan judul “Upaya Guru PAI dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di SMA YKPP Pendopo PALI ”

B. Alasan Pemilihan Judul

Penulis memilih judul skripsi dengan judul “Upaya Guru PAI dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di SMA YKPP Pendopo PALI” dengan alasan sebagai berikut :

1. Penulis melakukan penelitian Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Kedisiplinan siswa di SMA YKPP Pendopo PALI, tidak lain adalah

untuk mengetahui dan memahami arti pentingnya kedisiplinan baik untuk siswa maupun yang lainnya.

2. Penulis ingin mengetahui sejauh mana upaya guru PAI di SMA YKPP Pendopo PALI dalam mendisiplinkan peserta didiknya, karena melalui upaya guru ini peserta didik dapat disiplin dalam proses belajar mengajar,
3. Penulis memilih SMA YKPP Pendopo PALI sebagai tempat penelitian karena penulis ingin mengetahui tingkat kedisiplinan siswa di sekolah tersebut.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas masalah dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya yang dilakukan guru PAI dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di SMA YKPP Pendopo?
2. Seberapa besar tingkat kedisiplinan siswa di SMA YKPP Pendopo dalam mengikuti proses belajar mengajar?
3. Apa Faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam mengatasi kedisiplinan siswa di SMA YKPP Pendopo?

D. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, serta agar permasalahan tidak terlalu meluas dan lebih fokus, maka penelitian ini difokuskan pada permasalahan upaya guru PAI dalam meningkatkan kedisiplinan siswa SMA YKPP Pendopo tahun ajaran 2018/2019 dalam mengikuti pembelajaran melalui *reinforcement* (penguatan).

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan guru PAI dalam mengatasi kedisiplinan siswa di SMA YKPP Pendopo
2. Untuk mengetahui tingkat kedisiplinan siswa di SMA YKPP Pendopo dalam mengikuti proses belajar mengajar
3. Untuk mengetahui faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam mengatasi kedisiplinan siswa di SMA YKPP Pendopo

F. Manfaat Penelitian

Ada beberapa manfaat dari penelitian ini yang diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi pihak – pihak yang membutuhkan, Yaitu :

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan informasi mengenai keterkaitan *reinforcement* (penguatan) dalam membangun kedisiplinan siswa.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan pada penelitian yang akan datang dan bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan dan mengembangkan ilmu pengetahuan bidang pendidikan melalui kegiatan penelitian yang telah dilakukan.

b. Bagi Guru

Dijadikan sebagai bahan masukan agar dapat membimbing dan mengembangkan usaha belajar yang efektif dan efisien terkait dengan kedisiplinan siswa dalam mengikuti pembelajaran.

c. Bagi Pihak Lain

Melalui penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak lain yang sekiranya membutuhkan informasi yang berkaitan dengan materi dalam penelitian ini.

G. Definisi Istilah / Operasional

Adapun beberapa definisi operasional yang meliputi definisi upaya, definisi Pendidik / Guru PAI, definisi peserta didik, definisi Kedisiplinan. agar dapat lebih jelas dapat dilihat sebagai berikut.

- a. Definisi Upaya adalah bagian yang dimainkan oleh orang atau bagian dari tugas yang harus dilaksanakan.³ Dalam kamus etimologi kata upaya memiliki arti yaitu yang didekati atau pendekatan untuk mencapai suatu tujuan.⁴ Sedangkan di buku lain menjelaskan bahwa pengertian upaya yaitu suatu usaha, akal atau ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan dan mencari jalan keluar.⁵
- b. Definisi Guru adalah pendidik profesional karena implisit ia telah merelakan dirinya menerima dan memikul sebagian tanggung jawab para orang tua. dan

³ Peter Salim dan Yeni Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Modern English Press, 1992), h. 1187

⁴ Muhammad Ngajenan, *Kamus Etimologi Bahasa Indonesia*, (Semarang: Dahara Prize, 1990), Hal 177

⁵ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998) hal 995

tidak sembarang orang dapat menjadi guru.⁶ Berdasarkan Undang – Undang R.I No 14/2005 pasal 1(1) Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.⁷

Menurut Zakiah Darajat, Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan dengan melalui ajaran agama Islam, pendidik membimbing dan mengasuh anak didik agar dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam secara menyeluruh, serta menjadikan ajaran agama Islam sebagai pandangan hidup untuk mencapai keselamatan dan kesejahteraan di dunia maupun di akhirat.⁸

Dapat disimpulkan Guru PAI adalah guru yang mengajar mata pelajaran Akidah akhlak, Al-Quran dan Hadis, Fiqh, atau Sejarah Kebudayaan Islam di sekolah / madrasah, tugasnya membentuk anak didik menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, membimbing, mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik, ahli dalam materi dan cara mengajar materi, serta menjadi suri tauladan bagi anak didiknya.

- c. Definisi Peserta Didik adalah satu komponen yang mempunyai posisi sentral dalam proses belajar – mengajar, dalam proses belajar mengajar siswa sebagai pihak yang ingin meraih cita – cita memiliki tujuan dan kemudian

⁶ Zakiah Darajat, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1992) hlm, 39

⁷ Undang – undang R.I Nomor 14 Tahun 2005, *Guru dan Dosen*, Pasal 1 ayat (1)

⁸ Zakiah Darajat, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, hlm. 86

ingin mencapainya secara optimal. Siswa akan menjadi faktor penentu, sehingga dapat mempengaruhi segala sesuatu yang diperlukan untuk mencapai tujuan belajarnya.

Secara etimologi peserta didik dalam bahasa Arab disebut dengan *Tilmidz* bentuk jamaknya adalah *Talamidz*, yang artinya adalah murid, maksudnya adalah orang – orang sedang mengingini pendidikan. Dalam bahasa Arab dikenal juga dengan istilah *Thalib* bentuk jamaknya adalah *Thullab* yang artinya adalah orang yang mencari, maksudnya adalah orang – orang yang mencari ilmu.⁹

Menurut kamus besar bahasa Indonesia pengertian siswa berarti orang, anak yang sedang berguru. Sedangkan menurut pasal 1 ayat 4 UU RI No.20 Tahun 2013. Mengenai sistem pendidikan nasional, dimana siswa adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan diri mereka melalui proses pendidikan pada jalur dan jenjang dan jenis pendidikan tertentu.¹⁰

- d. Disiplin berasal dari kata “*disciple*” yang berarti belajar. Suparman S. Menyatakan bahwa disiplin adalah ketaatan dan kepatuhan terhadap hukum, undang- undang peraturan, ketentuan, dan norma – norma yang berlaku dengan disertai kesadaran dan keikhlasan hati.¹¹

⁹ Syarif al-Qusyairi. *Kamus Akbar Arab*. (Surabaya: Giri Utama). hlm 68

¹⁰ Undang – undang R.I no 20 Tahun 2013

¹¹ Suparman S., *Gaya Mengajar yang Menyenangkan Siswa*, (Yogyakarta: Pinus book Publisher, 2012) hlm. 128

Disiplin adalah suatu keadaan dimana sesuatu itu berada dalam keadaan tertib, teratur dan semestinya, serta tidak ada suatu pelanggaran – pelanggaran baik secara langsung atau tidak langsung.¹²

G. Metodologi Penelitian

1. Jenis dan Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah data pokok yang bersumber dari responden¹³. Data atau informasi diperoleh secara langsung dari orang – orang yang dipandang mengetahui masalah yang akan di kaji dan bersedia memberi data atau informasi yang diperlukan. Sumber data primer merupakan data yang di kumpulkan, diolah dan di sajikan oleh peneliti dari sumber utama yaitu tangan pertama yakni kepala sekolah, guru, staf pegawai, dan siswa SMA YKPP Pendopo.

b. Data Skuder

Data Skuder adalah data pendukung atau informasi yang diperoleh dari sumber – sumber lain selain data primer. Diantaranya buku – buku literatur, internet, majalah atau jurnal ilmiah, arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi lembaga – lembaga yang terkait dengan penelitian ini.

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

¹² Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm 173

¹³ Anas Sudijono, 2007, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, hlm.19

Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa populasi merupakan keseluruhan subyek penelitian¹⁴. Populasi terdiri dari manusia, benda – benda, hewan, tumbuhan, gejala – gejala, nilai tes, peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu yang diadakan suatu penelitian. Dalam penelitian ini yang di maksud populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, yaitu siswa SMA YKPP Pendopo yang berjumlah 380 siswa.

b. Sampel

Sampel adalah sejumlah individu yang diambil dari populasi yang mewakilinya¹⁵. Sedangkan menurut Suhaisimi Arikunto sampel adalah sebagian atau wakil yang diteliti¹⁶. Dalam pengambilan sampel peneliti berpedoman pada Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subyeknya besar (lebih dari 100 orang) dapat menggunakan sampel. Menurutnya sampel diambil antara 10% - 15% hingga 20% - 25% atau bahkan boleh lebih dari 25% dari jumlah populasi yang ada.¹⁷

Berdasarkan dokumentasi SMA YKPP Pendopo, diketahui bahwa jumlah siswa SMA YKPP Pendopo ada 13 kelas, dengan jumlah 380 siswa. Berdasarkan tata cara pengambilan sampel diatas, sampel yang akan diambil adalah $10\% \times 380 \text{ siswa} = 38$, jadi jumlah sampelnya adalah 38 siswa.

2. Teknik Pengumpulan Data

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006). Hlm.108

¹⁵ Sutrisno Hadi, *Metodelogi Research*, (Yogyakarta: ANDI, 2002), cet. 32, hlm.70

¹⁶ Suhaisimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Hlm.109

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* hlm. 112

Dalam pengumpulan data menggunakan teknik – teknik sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi yaitu “pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian”

Observasi digunakan untuk melihat secara langsung ke objek yang diteliti.

Dari observasi ini penulis dapat mengetahui jumlah siswa.

b. Wawancara

Wawancara yaitu “alat pengukur informasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula.

Wawancara ini dipergunakan untuk mendapatkan data secara langsung dari responden seperti data mengenai keadaan SMA YKPP Pendopo, dan data lain yang diperoleh melalui wawancara.

c. Angket

Menurut Nasution (2002) angket adalah “sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi atau hal – hal yang diketahui”¹⁸

Angket didalam penelitian dijadikan sebagai alat pengumpulan data yang dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan tertulis mengenai Upaya Guru PAI dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di SMA YKPP Pendopo

d. Dokumentasi

¹⁸ Syaiful Anwar, 2005, *Metodologi Penelitian Pendidikan*: IAIN Raden Fatah Press, hlm.92

Menurut Miles dan Huberman yang diterjemahkan Rohendi (1992) mengemukakan bahwa dokumen merupakan sumber informasi non manusia yang berupa instruksi, laporan pengumuman, surat keputusan, catatan – catatan, dan arsip yang lain yang berhubungan dengan fokus penelitian.¹⁹

Metode ini digunakan untuk mendapat data dan informasi mengenai SMA YKPP Pendopo, jumlah siswa dan data lain yang diambil dari dokumen SMA YKPP Pendopo.

Teknik Analisa dan Teknik Analisis Deskriptif Kualitatif

a. Teknik Analisa data

Data yang terkumpul di lapangan diperiksa keabsahannya kemudian di edit dan dimasukkan ke dalam aspek – aspek masalah.²⁰ Teknik analisis deskriptif kualitatif dengan menggunakan analisis *domein* yang dilakukan terhadap data yang diperoleh dari pengamatan / wawancara atau pengamatan deskriptif yang terdapat dalam catatan lapangan.”Pengamatan deskriptif berarti mengadakan pengamatan secara menyeluruh terhadap sesuatu yang ada dalam latar penelitian.”²¹

Dalam hal ini, penulis menggunakan teknik analisa data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman²² yaitu sebagai berikut :

¹⁹ *Ibid*

²⁰ Margono. 1982. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Rineka Cipta, Jakarta, hlm.190

²¹ J.Moleong.Lexy.2010. *Metodologi...*hlm.149

²² B. Miles, Matthew dan A Michael Huberman. 1992. *Analisa Data Kualitatif*. Diterjemahkan oleh Tjetjep Rohendi. Universitas Indonesia. Jakarta, hlm.16-18

- 1.Reduksi data,yaitu proses penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan yang melalui beberapa tahapan yaitu : membuat ringkasan, mengkode, menulis tema, membuat gugus – gugus, membuat partis dan membuat memo.
2. Penyajian data, sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengembalian tindakan.
- 3.Kesimpulan, makna – makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya dan kecocokannya yang merupakan validitasnya.Data yang terkumpul dalam penelitian ini adalah hasil dari pengamatan yang dilakukan secara terus – menerus pada setiap tindakan serta membandingkan antara kedisiplinan siswa sebelum dilakukan tindakan dan sesudah dilakukan tindakan. Kemudian dilakukan tahap penyederhanaan data yakni data yang terkumpul dirangkum dan memberikan gambaran yang jelas.Tahap selanjutnya yaitu proses berpikir yang dimulai dari keputusan – keputusan khusus kemudian data disimpulkan secara umum.

H. Sistematika Pembahasan

BAB 1 PENDAHULUAN

Terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, definisi istilah, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Terdiri dari teori yang berhubungan dengan penelitian

BAB III DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN

Terdiri dari gambaran umum SMA YKPP Pendopo, letak dan sejarah berdirinya, visi dan misi, struktur organisasi SMA YKPP Pendopo, keadaan guru dan karyawan, keadaan siswa SMA YKPP Pendopo, keadaan siswa dan prasarana, proses belajar mengajar, kegiatan ekstra kulikuler dan keagamaan.

BAB IV ANALISIS DATA

Meliputi Analisis upaya yang di lakukan Guru PAI dalam meningkatkan kedisiplinan siswa SMA YKPP Pendopo, Analisis tingkat kedisiplinan siswa SMA YKPP Pendopo, dan analisis faktor penghambat dan pendukung dan penghambat dalam mengatasi kedisiplinan siswa di SMA YKPP Pendopo.

BAB V PENUTUP

Kesimpulan dan Saran.

DAFTAR PUSTAKA

A. Qodri A Azizy, *Pendidikan (Agama) untuk Membangun Etika Sosial*, (Semarang: CV. Aneka Ilmu, 2003)

Abdul Majab, Jusuf madzakir, *Ilmu Pendidikan Islam*, 2006. Jakarta : Fajar interpratama offset

Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, 2005. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Alex Sobur, *Anak Masa Depan*, Angkasa, Bandung, 1991.

Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011)

Anas Sudijono, 2007, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Ariesandi, *Rahasia Mendidik Anak Agar Sukses dan Bahagia, Tips dan Terpuji Melejitkan Potensi Optimal Anak*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008)

Asep Mahfudz, *Be A Good Teacher or Never: 9 Jurus Cepat Menjadi Guru Profesional Berkarakter Trainer*, (Bandung: Nuansa, 2011)

B. Miles, Matthew dan A Michael Huberman. 1992. *Analisa Data Kualitatif*. Diterjemahkan oleh Tjetjep Rohendi. Universitas Indonesia. Jakarta

Cece Wijaya, Tabrani Rusyam, *Kemampuan Dasar Dalam Proses Belajar Mengajar*, 1991. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Charistiana Hari Soetjningsih, *Seri Psikologi Perkembangan Anak Sejak Petumbuhan Sampai dengan Kanak – kanak Akhir*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2012)

Conny Semiawan, *Bagaimana Mendidik dan Mendisiplinkan Anak*, Medan: Kampus IKIP, 1979

Dapertemen Agama RI, *Kendala Mutu Pendidikan Agama Islam*, Jakarta 2001

Dapertemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005)

Eka Prihatin, *Menejemen Peserta Didik*, (Bandung: Alfabeta, 2011)

Elizabeth, Hurlick, *Perkembangan Anak Jilid 2*, 1990. Jakarta: PT Erlangga

Emile Durkheim, *Pendidikan Moral*, (Jakrta: Erlangga, 1990)

Fuad Ihsan, *Dasar-dasar Kependidikan*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2011)

H.M Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam, 1996*, Jakarta: Bumi Aksara

Hadari Nawawi, *Organisasi Sekolah dan Pengolahan Kelas sebagai Lembaga Pendidikan*, (Jakarta:Haji Masagung, 1989)

Hasbullah, *Dasar – dasar Ilmu Pendidikan*, 1999. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Jalaludin, *Psikologi Agama, 2008*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Mahmud, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2010)

Margono. 1982. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Rineka Cipta, Jakarta

Mu'arif. *Wacana Pendidikan Kritis Menenajangi Problematika, Meretus Masa Depan Pendidikan Kita*, (Jogyakarta: Ircisod, 2005)

Muhamimin, *Pemikiran dan Aktualisasi Pengembangan Pendidikan Islam* (Jakarta: Rajawali Press, 2012)

Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006)

Muhammad Ngajenan, *Kamus Etimologi Bahasa Indonesia*, (Semarang: Dahara Prize, 1990)

Muri Yusuf, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1986)

Nur Uniyati, *Ilmu Pendidikan Islam*, 2005. Bandung: Pustaka Setia

P. Sanu Hardiyanta, *Michel Foucault Disiplin Tubuh Bengkel Individu Modern*, (Yogyakarta: Lkis, 1997)

Peraturan Menteri Agama R.I Nomor 02 Tahun 2008, *Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah*, Bab II

Peter Salim dan Yeni Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Modern English Press, 1992)

Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2006)

Rachmat Djatnika, *Sistem Ethika Islami (Akhlak Mulia)*, Jakarta: Pustaka Panjimas, 1992

SuharsimiArikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*,(Jakarta:Rineka Cipta, 2006).

Sulistiyorini, *Menejemen Pendidikan Islam Konsep, Strategi dan Aplikasi*,(Yogyakarta: Teras, 2009).

Suparman S.,*Gaya Mengajar yang Menyenangkan Siswa*,(Yogyakarta:Pinus book Publisher,2012)

SutrisnoHadi, *Metodelogi Research*,(Yogyakarta: ANDI, 2002)

Syaiful Anwar, 2005, *Metodologi Penelitian Pendidikan: IAIN Raden Fatah Press*

Syarif al-Qusyairi.*Kamus Akbar Arab*.(Surabaya: Giri Utama).

Sylvia Rimm, *Mendidik dan Menerapkan Disiplin pada Prasekolah*, 2003, Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama

Wahab dkk, *Kompetensi Guru Agama Tersertifikasi*, (Semarang: Robar Bersama, 2011)

Zakiah Daradjat, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1992)